

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pengaruh Pencahayaan Alami pada Unit Hunian

Pencahayaan alami di unit-unit hunian menunjukkan variasi yang signifikan, dengan setiap lantai memiliki karakteristik pencahayaan yang unik, dipengaruhi oleh perbedaan level dan ketinggian bangunan. Tingkat pencahayaan yang optimal terjadi mulai dari lantai 3A dan seterusnya, karena lantai ini berada pada titik drop off dari jalan utama, Gunung Batu. Namun, lantai 1 hingga 3 mengalami pembayangan yang cukup signifikan, sehingga pencahayaan di daerah-daerah tersebut sering kali tidak mencapai standar kenyamanan cahaya alami, yang diukur dalam rentang 120 - 250 lux.

5.1.2. Pengaruh Pencahayaan Alami Terhadap Bentuk Massa Apartemen

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk mencatat bahwa meskipun apartemen memiliki struktur fisik yang tidak beraturan, namun pengaturan jarak antara unit-unit hunian yang memiliki orientasi yang berbeda masih diperhatikan. Dengan demikian, masih terdapat unit-unit hunian yang mampu menerima cahaya alami secara optimal meskipun berada dalam lingkungan yang kompleks dan tidak teratur.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Untuk Penghuni Apartemen Gateway Pasteur

Jika memperhatikan orientasi dari bangunan, sebaiknya bagi unit-unit yang tidak dapat pencahayaan secara optimal, dapat menggunakan permainan pencahayaan buatan agar tetap memberikan kesan *cozy* pada ruangan. Jika unit-unit yang dapat pencahayaan secara berlebih, dapat dibantu dengan penanaman tanaman agar memberikan kesan bangunan yang tidak gersang atau menggunakan kaca film dengan VLT yang membuat ruangan terasa sejuk dan terang secara optimal atau tidak berlebih.

5.2.2. Saran Untuk Pengelola Apartemen Gateway Pasteur

Untuk beberapa unit yang mendapatkan cahaya lebih, dapat diberikan VLT pada jendela ataupun pintu kaca pada unit agar terhindar dari panas dan hanya menghantarkan cahaya yang membuat ruangan terang secara optimal atau membuat semacam SPSM (Sirip Penangkal Sinar Matahari), selain memberikan detail arsitektural yang indah, juga memberikan kenyamanan bagi penghuni unit yang mendapatkan pencahayaan berlebih.



DAFTAR PUSTAKA

Andiyan, A., & Albadira, W. A. (2021). Study of Building Mass Forms in Jardin Cihampelas Apartment. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian*, 5(1), 15-26. <https://doi.org/10.33510/marka.2021.5.1.15-26>

Zahra, S. (2023). Efektivitas Pencahayaan Alami Pada Unit Hunian Apartemen Terhadap Bentuk Massa “U” (Studi Kasus : Apartemen Landmark Residence, Bandung). *Skripsi 53*, 1. <http://hdl.handle.net/123456789/16191>

Juviana Tantri, Ir. Paterson H.P. Sibarani, M.Si, & Drs. Samsulsyah Lubis, MM. (2021). APARTEMEN CBD POLONIA. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 12(1), 94–105. <https://doi.org/10.59637/jsti.v12i1.35>

De Chiara, J. (2001, January 1). *Time-saver Standards for Building Types*. McGraw-Hill Professional Publishing. http://books.google.ie/books?id=ZZFUAAAAMAAJ&q=De+Chiara,+Joseph.+2001.+Time+Saver+Standards+for+Building+Type.+Mc+Graw+Hill&dq=De+Chiara,+Joseph.+2001.+Time+Saver+Standards+for+Building+Type.+Mc+Graw+Hill&hl=&cd=1&source=gs_api

Lechner, N. (1991, January 1). *Heating, Cooling, Lighting*. John Wiley & Sons. http://books.google.ie/books?id=GsnXkgEACAAJ&dq=Heating,+Cooling,+Lighting:+Sustainable+Design+Methods+for+Architects&hl=&cd=3&source=gs_api

Lechner, N. (2008, November 24). *Heating, Cooling, Lighting*. Wiley. http://books.google.ie/books?id=0OJDPgAACAAJ&dq=Heating,+Cooling,+Lighting:+Sustainable+Design+Methods+for+Architects&hl=&cd=4&source=gs_api